

Peran Koperasi dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo

Nurul Hidayah Napitupulu¹, Riphod Delzy Perkasa²

^{1,2} Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: nurulhidayahnapitupulu2003@gmail.com¹, riphodelzyperkasa@uinsu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Koperasi memiliki potensi yang besar dalam memajukan perekonomian masyarakat lokal dengan memberikan akses yang lebih baik ke sumber daya, pendidikan, dan pelatihan. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana koperasi dapat memberikan manfaat ekonomi kepada anggotanya dan komunitas secara keseluruhan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan di daerah tersebut. Metode penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif akan melibatkan wawancara mendalam dengan anggota koperasi, manajer koperasi, dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Wawancara akan digunakan untuk memahami persepsi dan pengalaman anggota koperasi, serta keuntungan ekonomi yang mereka peroleh melalui partisipasi dalam koperasi. Pendekatan kuantitatif akan melibatkan pengumpulan data statistik mengenai pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Kabanjahe sebelum dan setelah adanya koperasi, serta data keuangan koperasi untuk menganalisis kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi koperasi terhadap anggotanya dan masyarakat setempat. Selain itu, studi pustaka akan dilakukan untuk memahami konsep dan teori terkait peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan. Analisis data akan melibatkan penggunaan perangkat lunak statistik untuk menganalisis data kuantitatif dan pendekatan tematik untuk menganalisis data kualitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran koperasi dalam memajukan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas koperasi dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal.

Kata kunci: *Koperasi, Ekonomi Kerakyatan, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo*

Abstract

This study aims to explore the role of cooperatives in improving the people's economy in Kabanjahe District, Karo District. Cooperatives have great potential in advancing the economy of local communities by providing better access to resources, education and training. This study will analyze how cooperatives can provide economic benefits to their members and the community as a whole, as well as the factors that influence the success of cooperatives in improving the people's economy in the area. This research method will use qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach will involve in-depth interviews with cooperative members, cooperative managers, and other relevant stakeholders. Interviews will be used to understand the perceptions and experiences of cooperative members, as well as the economic benefits they derive from participating in cooperatives. A quantitative approach will involve collecting statistical data on economic growth in Kabanjahe District before and after the existence of the cooperative, as well as cooperative financial data to analyze the financial performance and economic contribution of the cooperative to its members and the local community. In addition, a literature study will be conducted to understand concepts and

theories related to the role of cooperatives in improving the people's economy. Data analysis will involve the use of statistical software to analyze quantitative data and a thematic approach to analyze qualitative data. The results of this study are expected to provide a better understanding of the role of cooperatives in advancing the people's economy in Kabanjahe District, Karo District, as well as provide recommendations for increasing the effectiveness of cooperatives in supporting local economic development.

Keywords : *Cooperatives, Grassroots Economy, Kabanjahe District, Karo Regency*

PENDAHULUAN

Koperasi telah lama menjadi entitas ekonomi yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai negara. Di Indonesia, koperasi juga memiliki peran yang signifikan dalam mendukung ekonomi kerakyatan dan mengurangi disparitas sosial. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi untuk mengembangkan koperasi sebagai motor penggerak ekonomi kerakyatan adalah Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Kecamatan Kabanjahe terletak di Provinsi Sumatera Utara dan memiliki potensi sumber daya manusia yang berkembang serta sektor usaha mikro, kecil, dan menengah yang cukup beragam. Di Indonesia, jumlah koperasi saat ini sangat banyak, tetapi kualitasnya masih memprihatinkan. Kemampuan dan kualitas koperasi yang ada belum mencapai harapan yang diinginkan (Hamdani, 2020). Namun, untuk memaksimalkan kontribusi koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang peran koperasi, tantangan yang dihadapi, dan potensi pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi koperasi, dapat diambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat sektor koperasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di wilayah ini.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran koperasi dalam ekonomi kerakyatan di wilayah lain. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran koperasi, dapat dilakukan upaya kolaboratif antara koperasi, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan koperasi dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Peningkatan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe memiliki dampak positif yang meluas, termasuk pengurangan angka pengangguran, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemerataan pembangunan ekonomi. Selain itu, peran koperasi juga dapat memberikan akses keuangan yang lebih mudah bagi masyarakat, memberdayakan perempuan, dan mendorong inovasi di sektor ekonomi lokal. Dalam konteks Kecamatan Kabanjahe, penelitian ini akan melibatkan koperasi-koperasi yang bergerak di berbagai sektor, seperti pertanian, perikanan, industri kerajinan, perdagangan, dan jasa. Dengan memahami keberagaman sektor tersebut, akan lebih mudah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan koperasi dan mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan peran koperasi dalam ekonomi kerakyatan.

Dalam hal ini, dukungan pemerintah daerah juga menjadi faktor penting. Pemerintah daerah dapat memberikan regulasi yang kondusif, mendukung program pelatihan dan pendidikan bagi anggota koperasi, serta menyediakan akses ke pasar dan sumber daya yang dibutuhkan oleh koperasi. Kolaborasi antara pemerintah daerah, koperasi, dan lembaga keuangan juga dapat menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe. Dalam penelitian ini, akan dikumpulkan data melalui wawancara dengan anggota koperasi, pemilik usaha kecil yang bekerja sama dengan koperasi, pemerintah daerah, serta pihak terkait lainnya. Observasi partisipatif juga akan dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kegiatan koperasi dan dampaknya pada ekonomi kerakyatan. Analisis tematik akan digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran koperasi dalam

meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan, masyarakat, dan koperasi itu sendiri untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kontribusi koperasi terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Metode penelitian yang kami gunakan yaitu :

1. Penelitian Kualitatif. Pendekatan kualitatif ini untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan. Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam dengan anggota koperasi, pemilik usaha kecil yang bekerja sama dengan koperasi, dan pihak terkait lainnya. Observasi partisipatif juga dapat dilakukan untuk memperoleh wawasan langsung tentang kegiatan koperasi dan dampaknya pada ekonomi kerakyatan (Sugiyono, 2012).
2. Studi Kasus. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus untuk mempelajari peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe. Beberapa koperasi yang memiliki peran signifikan dalam pengembangan ekonomi kerakyatan akan dipilih sebagai kasus penelitian. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait.
3. Pengumpulan Data. Data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain:
 - a. Wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan anggota koperasi, pengurus koperasi, pemerintah daerah, dan pemilik usaha kecil yang bekerja sama dengan koperasi. Wawancara akan dilakukan secara terstruktur dan semi-terstruktur untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan.
 - b. Observasi. Observasi partisipatif akan dilakukan di lokasi koperasi untuk memahami lebih dalam tentang kegiatan koperasi dan dampaknya pada ekonomi kerakyatan.
 - c. Dokumentasi. Data sekunder, seperti laporan koperasi, kebijakan pemerintah terkait koperasi, dan literatur terkait akan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi memiliki peran penting dalam mewujudkan kemandirian ekonomi kerakyatan, sehingga pemerintah terus mendorong pengembangan koperasi di dalam negeri. Di Indonesia, koperasi berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi membantu masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi yang berlandaskan asas kekeluargaan. Sistem ekonomi kerakyatan mengusahakan pembangunan ekonomi dengan memprioritaskan nilai-nilai kemanusiaan sehingga dapat menghindari monopoli, persaingan bebas, dan penindasan antarmanusia.

Koperasi merupakan suatu inisiatif ekonomi yang dijalankan berdasarkan prinsip kekeluargaan. Sebagai organisasi ekonomi rakyat, koperasi diharapkan dapat menciptakan kerja sama yang baik antara anggota dan pengurus guna meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta memperkuat struktur perekonomian nasional. International Labour Organization (ILO) menjelaskan bahwa ekonomi kerakyatan merujuk pada sistem ekonomi tradisional yang dilakukan oleh masyarakat lokal untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pembangunan pedesaan menjadi salah satu fokus utama, yang harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu, mencakup aspek ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Hal ini mengharuskan adanya investasi signifikan di daerah pedesaan. Pembangunan pedesaan yang komprehensif, baik dalam infrastruktur maupun aspek sosial, akan menjadi pendorong penting dalam mendorong perkembangan wilayah yang sebelumnya rentan dan menciptakan harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Konsep ekonomi kerakyatan merupakan pendekatan yang penting dalam mengembangkan cara, karakteristik, dan tujuan pembangunan dengan fokus utama pada peningkatan kesejahteraan masyarakat umum yang tinggal di pedesaan. Ekonomi kerakyatan bertujuan untuk mengubah kondisi yang membatasi dan menghambat kemajuan mayoritas

rakyat Indonesia yang hidup dalam situasi keterbatasan dan keterbelakangan. Untuk mencapai hal ini, perubahan politik menjadi sangat penting.

1. Peran Koperasi dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan

Dalam pembahasan ini, akan dianalisis peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Koperasi dapat menjadi penggerak utama dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan menyediakan akses keuangan, pelatihan, dan pendampingan bagi anggotanya. Melalui koperasi, masyarakat dapat mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah, serta memperoleh akses ke pasar yang lebih luas. Koperasi juga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi angka pengangguran, dan menciptakan lapangan kerja.

2. Tantangan yang Dihadapi oleh Koperasi:

Dalam pembahasan ini, akan dibahas pula tantangan yang dihadapi oleh koperasi dalam mendukung ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi antara lain kurangnya akses keuangan, kurangnya pengetahuan, dan keterampilan manajemen, hambatan regulasi, serta kurangnya akses pasar. Tantangan ini perlu diidentifikasi agar langkah-langkah strategis dapat diambil untuk mengatasi kendala tersebut.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Koperasi

Dalam pembahasan ini, akan dianalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan koperasi dalam mendukung pengembangan ekonomi kerakyatan. Faktor-faktor ini dapat meliputi kepemimpinan yang kuat, partisipasi anggota yang aktif, manajemen yang efektif, kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait, akses keuangan yang memadai, dan pemahaman yang baik tentang pasar dan tren ekonomi. Identifikasi faktor-faktor ini akan membantu dalam merancang strategi yang sesuai untuk memperkuat peran koperasi dalam ekonomi kerakyatan.

4. Rekomendasi Strategis

Dalam pembahasan ini, akan disajikan rekomendasi strategis berdasarkan analisis dan temuan penelitian. Rekomendasi tersebut dapat berupa langkah-langkah untuk memperkuat peran koperasi, meningkatkan akses keuangan bagi anggota koperasi, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen, serta mendorong kolaborasi antara koperasi, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan. Rekomendasi ini akan menjadi panduan bagi pemerintah daerah dan koperasi untuk mengimplementasikan langkah-langkah yang dapat meningkatkan efektivitas koperasi dalam mendukung ekonomi kerakyatan.

5. Dampak Peran Koperasi pada Ekonomi Kerakyatan.

Dalam pembahasan ini, akan dianalisis pula dampak peran koperasi pada ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe. Dampak tersebut dapat berupa peningkatan pendapatan masyarakat, pengurangan tingkat kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemerataan pembangunan ekonomi. Dengan adanya koperasi yang kuat dan berperan aktif dalam ekonomi kerakyatan, masyarakat akan memiliki akses yang lebih baik terhadap peluang usaha, sumber daya, dan pasar yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi partisipatif menggabungkan potensi-potensi individu yang sebelumnya terpisah menjadi kekuatan kolektif yang lebih besar, menciptakan sinergi (Kusnadi, 1999). Bahkan, kadang-kadang sektor swasta dapat menyebabkan stagnasi dan depresi ekonomi. Selain itu, sektor swasta juga dapat berkontribusi pada upaya pemerataan melalui peningkatan lapangan kerja, pilihan teknologi yang tepat dan inovatif, memperluas jaringan usaha, menciptakan sinergi, serta membayar pajak secara progresif. Dengan kemampuan pertumbuhannya yang lebih baik, sektor swasta dapat lebih mampu mendukung proses demokratisasi dan pembiayaan ekonomi.

Dalam konteks ini, koperasi di Kecamatan Kabanjahe belum sepenuhnya mencerminkan kontribusinya dalam pembangunan ekonomi kerakyatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat ekonomi menengah. Masih ada kekurangan kepercayaan dari sebagian masyarakat terhadap koperasi. Selain itu, tantangan lainnya adalah adanya praktik pemberian

pinjaman oleh para informan atau tengkulak yang sulit untuk diatasi di Kecamatan Kabanjahe. Mereka menawarkan pinjaman dengan mudah dan cepat tanpa jaminan. Sebagai solusi, koperasi di Kecamatan Kabanjahe perlu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran dan manfaat koperasi dalam pembangunan ekonomi kerakyatan. Perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif tentang keberadaan koperasi serta keuntungan yang dapat diperoleh melalui partisipasi aktif dalam koperasi. Selain itu, koperasi juga harus meningkatkan layanan pinjaman yang mudah diakses, transparan, dan kompetitif untuk memberikan alternatif yang lebih menguntungkan bagi masyarakat, sehingga dapat mengatasi dominasi tengkulak.

Untuk memajukan koperasi di Kecamatan Kabanjahe, penulis memberikan solusi dengan menerapkan strategi analisis SWOT agar koperasi dapat berkembang dan berkontribusi dalam memperkuat perekonomian kerakyatan di wilayah tersebut. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diterapkan, pertama, koperasi perlu memiliki sistem manajemen yang kuat dan sehat sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 (Rozalinda, 2016). Selain itu, koperasi juga perlu menggunakan sistem aplikasi keuangan yang dapat mempermudah pelaksanaan tugas-tugasnya. Kedua, koperasi perlu memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan kuat, karena hal ini dapat berpengaruh pada peningkatan modal koperasi melalui kerjasama dengan lembaga perbankan dan koperasi lainnya

Untuk mengembangkan koperasi di Kecamatan Kabanjahe, penting untuk meningkatkan upaya promosi yang membuktikan bahwa keberadaan koperasi berperan penting dalam ekonomi. Sebagai contoh, hadirnya koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, seperti KSPPS Perambabulan AlQomariyah, di Kecamatan Kabanjahe telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan dan mengembangkan (UMKM). Koperasi ini juga memberikan kemudahan pada masyarakat daerah ini (Hendar, 2005).

Selain memberi pendamping, koperasi juga melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana pinjaman oleh anggotanya, untuk memastikan bahwa penggunaannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak melanggar ketentuan syariah (Hamdani, 2020). Koperasi juga dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang signifikan kepada anggotanya. Melalui koperasi, anggota dapat mengakses pinjaman modal dengan bunga yang lebih rendah, menjalankan usaha bersama dalam skala yang lebih besar, dan mendapatkan dukungan teknis dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dengan demikian, koperasi berperan sebagai *platform* untuk memperkuat ekonomi kerakyatan, membangun modal sosial, dan memperkuat jaringan sosial di antara anggotanya. Selain itu, koperasi juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi. Dalam banyak koperasi, perempuan memiliki peran yang signifikan, baik sebagai anggota maupun sebagai pengurus. Koperasi dapat memberikan peluang dan ruang bagi perempuan untuk mengembangkan usaha mereka sendiri, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi lokal. Kecamatan Kabanjahe, peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan sangat penting untuk mengatasi tantangan dan kesenjangan pembangunan ekonomi yang ada. Koperasi dapat menjadi *platform* kolaboratif yang melibatkan pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan masyarakat untuk merancang dan melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung pertumbuhan koperasi dan pengembangan ekonomi kerakyatan.

Dalam mengembangkan peran koperasi, penting untuk memperhatikan faktor-faktor kunci seperti kepemimpinan yang kuat, partisipasi aktif anggota, manajemen yang efektif, dan akses keuangan yang memadai. Selain itu, kerjasama antara koperasi dan pemangku kepentingan lainnya, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan lembaga pendidikan juga harus diperkuat untuk menciptakan sinergi yang saling menguntungkan dalam memperkuat ekonomi kerakyatan. Pada akhirnya, diharapkan bahwa penelitian ini akan mendorong peningkatan peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran koperasi dan faktor-faktor yang memengaruhinya, langkah-langkah strategis dapat diambil

untuk meningkatkan kinerja koperasi, memperkuat kerjasama dengan pemerintah daerah dan lembaga lainnya, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi kerakyatan. Dalam implementasi rekomendasi strategis yang dihasilkan, penting juga untuk melibatkan partisipasi aktif dari anggota koperasi, pemilik usaha kecil, dan masyarakat luas. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan, akan tercipta rasa memiliki, komitmen, dan kolaborasi yang kuat dalam memperkuat peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran koperasi sangat penting dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Koperasi dapat menjadi penggerak utama dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan menyediakan akses keuangan, pelatihan, dan pendampingan bagi anggotanya. Melalui koperasi, masyarakat dapat mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah, serta memperoleh akses ke pasar yang lebih luas. Dalam mengemban peran tersebut, koperasi dihadapkan pada tantangan, seperti kurangnya akses keuangan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajemen, hambatan regulasi, dan kurangnya akses pasar. Namun, dengan memperhatikan faktor-faktor kunci seperti kepemimpinan yang kuat, partisipasi aktif anggota, manajemen yang efektif, dan akses keuangan yang memadai, serta dengan adanya kolaborasi antara koperasi, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan, peran koperasi dapat diperkuat dan memberikan dampak positif pada ekonomi kerakyatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengambil kebijakan, pemerintah daerah, koperasi, dan masyarakat dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang berkelanjutan untuk memperkuat peran koperasi dalam mendukung ekonomi kerakyatan. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang peran koperasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan kinerja koperasi, memperkuat kerjasama antara koperasi, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi kerakyatan. Dengan demikian, diharapkan tercipta pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pengurangan tingkat kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.

Salah satu solusi untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh koperasi di Kecamatan Kabanjahe dan memastikan perkembangannya dalam pembangunan ekonomi kerakyatan adalah dengan meningkatkan upaya promosi yang memberikan bukti konkret tentang kontribusi koperasi dalam membangun perekonomian masyarakat menengah. Hal ini akan membantu memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi dan memberikan edukasi tentang koperasi kepada anggota dan pengurus untuk meningkatkan pemahaman mereka. Selain itu, penting untuk meningkatkan kerjasama dengan instansi lain sebagai solusi untuk mengatasi ancaman seperti penyediaan pinjaman oleh pihak informan (tengkulak). Kerjasama ini harus didasarkan pada saling menguntungkan antara koperasi dan instansi terkait. Selanjutnya, koperasi juga perlu terus melakukan promosi secara berkelanjutan agar dapat mencapai pangsa pasar yang lebih luas. Inovasi juga penting dilakukan agar koperasi mendapatkan kembali kepercayaan dari masyarakat. Dengan demikian, melalui upaya promosi yang efektif, pendidikan yang komprehensif, kerjasama yang baik dengan instansi lain, dan inovasi yang terus-menerus, koperasi di Kecamatan Kabanjahe dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi kerakyatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2020. *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Jawa Timur:Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kusnadi. 1999. *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.

- Hendar, Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Rozalinda. 2016. *Fikih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.